



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



KAMIS PAHING

22 DESEMBER 2022 (28 JUMADILAWAL 1956 / TAHUN LXXVIII NO 86)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

Jelang Tutup Tahun 2022

PPKM Segera Dihentikan

JAKARTA (KR) - Pemerintah akan menghentikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir tahun 2022. Langkah tersebut seiring dengan terus menurunnya kasus positif Covid-19 di tanah air.

"Hari ini (kemarin-red), kasus harian kita berada di angka 1.200, dan mungkin nanti akhir tahun, kita akan menyatakan berhenti PSBB, PPKM kita," kata Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada Outlook Perekonomian Indonesia Tahun 2023, di Jakarta, Rabu (21/12).

Presiden menyampaikan rasa syukurnya dengan penurunan kasus Covid-19. Jumlah itu menunjukkan penurunan drastis dibanding puncak kasus saat varian Covid-19 Omicron yang mencapai 64.000 kasus.

Diungkapkan begitu sulitnya mengatasi situasi pandemi Covid-19, namun ternyata dapat dikelola dengan baik, sehingga menjadi terkendali. Hal itu karena pemerintah bersikap tenang dan melakukan kalkulasi dengan cermat untuk mengendalikan situasi sulit.

"Kita ingat saat itu, alat pelindung diri kurang, oksigen tak ada. Pasien numpuk di rumah sakit. Untung kita saat itu masih tenang, tidak gugup, tidak gelagapan, sehingga situasi yang sangat sulit itu dapat kita kelola dengan baik," ujar dia.

Jokowi juga menceritakan saat Covid-19 varian Delta masuk ke Indonesia, hampir 80 persen menteri di kabinet menyarankan dirinya untuk melakukan lockdown. Saat itu kasus harian Covid-19 mencapai 56.000 kasus.

"Saya ingat hampir 80 persen menteri menyarankan saya untuk lockdown, termasuk masyarakat juga menyampaikan hal yang sama. Kalau itu kita lakukan saat itu, mungkin ceritanya akan lain saat ini," kata Jokowi lagi.

Terhadap rencana pemerintah pusat menghentikan PPKM, Sekda DIY K Baskara Aji menyampaikan kesiapan Pemda DIY siap mengikuti dan mentaati segala kebijakan dari pemerintah pusat.

* Bersambung hal 7 kol 5



Analisis KR Menjadi Ibu

Dr Desintha Dwi Asriani

DALAM kerangka normatif menjadi ibu merupakan penanda biologis sekaligus praktik sosial. Pertama-tama sosok ibu sering diasosiasikan dengan biologis perempuan. Kemudian perempuan seolah harus menunjukkan dirinya sebagai ibu yang ébenar agar berterima. Jika merujuk pada nilai-nilai patriarkal, *the truth* mother setidaknya harus merujuk pada tugas reproduksi. Ini untuk membedakannya dari peran produktif yang dilakukan laki-laki.

Tugas tersebut meliputi kemampuan melahirkan, mengasuh, merawat, dan membesarkan anak. Ironisnya, pemisahan peran yang dikotomis ini sama-sama menempatkan fungsi biologis dan sosial ibu sebagai sesuatu yang kodrati dan terberi. Ibu yang mengalami sejumlah persoalan seperti merasa muak, kelelahan, sakit kepala, sulit berjalan cepat, dan bernafas dianggap lumrah dan normal. Sehingga menjadi ibu seolah-olah merupakan proses alamiah. Asumsinya setiap perempuan pasti menginginkan, menerima dan merayakannya.

Sementara itu, label negatif akan diberikan kepada perempuan yang terus mempertanyakan hilangnya kontrol atas tubuhnya yang sedang hamil. Seperti diketahui tubuh yang hamil seolah memiliki cara kerjanya sendiri.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:40	15:07	17:58	19:14	03:56

Kamis, 22 Desember 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Peduli Korban Gempa Cianjur
Migunani Tumraping Liyan

UNTUK membantu korban gempa Cianjur, pembaca KR bisa menyerahkan langsung ke Bagian Sekdir 'KR' setiap hari kerja pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Bisa juga melalui rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 0856 4084 9329. Tidak menerima sumbangan barang.

Berikut daftar dermawan yang sudah nyumbang:

NO TGL	URAIAN	NOMINAL
278	Keluarga Besar SMP N 2 Yogyakarta	Rp 3,035,000
279	Warga Taman Giwangan Asri 1, RT 41 RW 01 Yogyakarta	Rp 1,750,000
	JUMLAH	Rp 4,785,000

MELALUI TRANSFER

280	Warga RT 02 dan Alm. Sugiman Glondong	Rp 1,000,000
-----	---------------------------------------	--------------

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Franz Boedisoeakarnanto
Seorang ibu yang menjadi buruh gendong di Pasar Beringharjo, Yogyakarta

**Ibu..
Kasihmu tak pernah usai
Engkau adalah wanita yang luar biasa
Begitu lembut, namun begitu kuat**

**Ibu..
Surga di bawah telapak kakimu Selamat Hari Ibu**

Persalinan Caesar dengan metode ERACS

- Fertilisasi Lebih Cepat
- Misim Rata Sakit

Pendaftaran 08118550060

RS PKU Bantul

VAKSIN MENINGITIS

0818-376-888

Usia rentan pakai masker lebih aman

DATA KASUS COVID-19 Rabu, 21 Desember 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.712.826 (1.123)	- Pasien positif : 229.930 (24)
- Pasien sembuh : 6.527.952 (2.427)	- Pasien sembuh : 223.045 (38)
- Pasien meninggal : 160.466 (15)	- Pasien meninggal : 6.066 (1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (Rial/ra)

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SAAT jadi petugas sensus, saya bertanya ke responden dengan bahasa Jawa krama inggil. "Kagungan sabin napa mboten, Mbah?" Simbah menjawab, "Nyong ora duwe ingon-ingon sapi, lah, Mbak." Mungkin kata sabin terdengarnya sapi. (Hilmi Hanifah, Bengelung RT 04 RW 06 Redisari, Rowokele Kebumen Jawa Tengah)